

Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK di SMKN 1 Padang

Sofiya Khairunnisa^{1*}, Eri Barlian², Yendrizal³, Eval Edmizal⁴
^{1,2,3,4}

Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Sosioal,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.

E-mail Korespondensi: sofiyakhairunnisa19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar siswa terhadap pada mata pelajaran (PJOK) kelas XI di SMKN 1 Padang. Hal ini tercermin dari banyaknya siswa kelas XI yang belum mencapai (KKM) sebesar 80. Rendahnya minat ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti antusiasme, anggapan bahwa PJOK bukan mata pelajaran penting, keterbatasan sarana dan prasarana. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Instrumen berupa angket skala Likert dibagikan kepada 48 siswa dari kelas XI-DPIB-A hingga XI-TKR-C melalui random sampling. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase dan nilai rata-rata. Berdasarkan hasil pengolahan data dari angket yang disebarkan kepada siswa, diperoleh gambaran umum bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berada dalam kategori "Baik". Hal ini terlihat dari rata-rata skor keseluruhan pada keempat indikator utama minat, yaitu: Perasaan Senang, Ketertarikan, Keterlibatan, dan Perhatian. Faktor tambahan seperti pengajaran yang monoton dan persepsi negatif terhadap pembelajaran PJOK. Penelitian juga merekomendasikan metode pengajaran dengan kreativitas guru, pengadaan fasilitas, dan peningkatan motivasi siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar, PJOK, Kurikulum Merdeka, Kelas XI, SMKN 1 Padang

Analysis of Students' Learning Interest in PJOK Learning at SMKN 1 Padang

ABSTRACT

This research is motivated by the low interest in learning students in the subject (PJOK) of grade XI at SMKN 1 Padang. This is reflected in the large number of grade XI students who have not achieved (KKM) of 80. This low interest is caused by several factors such as enthusiasm, the assumption that PJOK is not an important subject, limited facilities and infrastructure. The research method uses a quantitative descriptive approach with a survey technique. The instrument in the form of a Likert scale questionnaire was distributed to 48 students from grades XI-DPIB- A to XI-TKR-C through random sampling. Data were analyzed descriptively using percentages and average values. Based on the results of data processing from the questionnaire distributed to students, a general picture was obtained that students' interest in learning Physical Education, Sports, and Health (PJOK) was in the "Good" category. This can be seen from the average overall score on the four main indicators of interest, namely: Feelings of Enjoyment, Interest, Involvement, and Attention. Additional factors such as monotonous teaching and negative perceptions of PJOK learning. The research also recommends teaching methods with teacher creativity, provision of facilities, and increasing student motivation.

.Keywords: *Learning Interest, PJOK, Independent Curriculum, 11 th grade, SMKN 1 Padang*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu melalui berbagai pengalaman dan pembelajaran (Kurniawan et al. 2024). Pendidikan juga dilakukan dengan usaha sadar dari pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, yang berlangsung di dalam sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, peserta didik dapat mempersiapkan berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan berfungsi untuk pengembangan individu, transmisi nilai dan budaya, persiapan untuk karier di masa depan, serta pembentukan karakter masyarakat yang beradab (Siswinarti 2017).

Pada era yang serba canggih ini, pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu (Nofika 2025). Bahkan pemerintah telah mewajibkan kita untuk menempuh pendidikan selama 12 tahun. Secara sederhana pendidikan dapat menjadi sarana bagi setiap seseorang agar dapat terhindar dari kebodohan, karena semakin tinggi pendidikan yang kita tempuh semakin tinggi pula pengetahuan yg kita dapat. Pendidikan memberikan bimbingan kepada warna negara untuk memenuhi kewajibannya, hak-haknya, kebebasannya, pendapatnya, dan penyalurannya (Paikah 2022). Pendidikan memberikan petunjuk dan cara menghindari eksploitasi yang dilakukan pihak-pihak tertentu. Pada dasarnya pendidikan memberikan kita pengalaman atau peristiwa agar segala sesuatu yang kita alami menjadi lebih terarah dan bermakna (Muis 2023).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan mengembangkan potensi siswa secara holistik, meliputi aspek fisik, mental, dan emosional melalui aktivitas jasmani (Sari et al. 2024). Untuk membentuk manusia yang berkualitas salah satunya dapat diwujudkan melalui pembinaan generasi muda yaitu dengan kegiatan olahraga (Maulana and Kiram 2019). Dalam Kurikulum Merdeka, (kelas X-XII SMK), PJOK berfokus pada pembentukan literasi jasmani, keterampilan motorik, dan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila, seperti sportivitas, kerja sama, dan tanggung jawab . Namun, rendahnya minat belajar siswa terhadap PJOK menjadi tantangan yang signifikan. Penelitian oleh Sari dan Pratama (2024) menunjukkan bahwa perkembangan keterampilan motorik siswa dipengaruhi oleh minat dan motivasi terhadap aktivitas fisik, yang jika tidak optimal dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan.

Minat dalam belajar PJOK merujuk pada perasaan senang, ketertarikan, dan rasa

ingin tahu yang dimiliki setiap siswa terhadap berbagai aktivitas olahraga. Minat ini menjadi pendorong bagi siswa untuk terlihat aktif, tekun, dan bisa menunjukkan rasa antusiasme dalam proses pembelajaran PJOK. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran PJOK akan lebih aktif menunjukkan perhatian dan focus mereka terhadap pelajaran baik secara teori maupun praktek. Keterbatasan fasilitas atau sarana dan prasarana yang mereka alami dapat menjadi masalah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam bidang olahraga.

Minat yang tinggi dari seseorang akan dapat membantu suatu pembelajaran jika apa yang diminatinya berhubungan dengan materi pembelajaran tersebut (Barlian 2018). Hasil dan nilai yang tidak memuaskan didapat dari seseorang yang tidak memiliki suatu minat terhadap proses belajar yang mereka lakukan. Olahraga dilakukan agar seseorang mendapatkan keseimbangan di dalam tubuhnya (Pranata 2022). Pada saat ini terdapat beberapa siswa yang mengikuti Pelajaran PJOK tidak sungguh-sungguh. Pada saat proses pembelajaran dimulai terdapat beberapa siswa yang tidak bersungguh-sungguh mempraktekkan gerakan yang di perintahkan oleh guru mereka dan mereka hanya bergurau dan bermain sendiri.

Fenomena ini mengindikasikan rendahnya minat belajar, yang diperparah oleh kurangnya perhatian siswa selama pembelajaran, persepsi bahwa PJOK kurang penting, keterbatasan fasilitas, dan pengaruh transisi dari SMP ke SMK. Penelitian oleh Koc (2017) menegaskan bahwa PJOK berpengaruh positif terhadap perkembangan siswa, namun efektivitasnya bergantung pada keterlibatan siswa yang didorong oleh minat belajar.

Berbagai solusi dapat diterapkan, seperti peningkatan kreativitas guru melalui pembelajaran berbasis proyek, perbaikan fasilitas, atau pendekatan terdiferensiasi. Penelitian ini memilih untuk menganalisis penyebab rendahnya minat belajar siswa secara intrinsik dan ekstrinsik sebagai langkah awal menuju solusi yang tepat (P2 2024). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK kelas XI di SMKN 1 Padang. (Chairunnisa, Maulana, and Agy1 2024) hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis sebagai referensi untuk penelitian lanjutan dan manfaat praktis bagi sekolah, guru, serta siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK melalui strategi yang lebih adaptif dan menarik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk mengidentifikasi penyebab rendahnya minat belajar siswa (Trisetyo Bowo Laksono, Anung Priambodo, and Advendi Kristiyandaru 2023) terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) kelas XI di SMKN 1 Padang, yang dilaksanakan pada tahun 2025 setelah seminar proposal. Target penelitian adalah siswa kelas XI, dengan subjek seluruh siswa dari kelas XI yang mana masing-masing kelas XI diambil hanya 3 orang, total 48 siswa, menggunakan teknik random sampling. Prosedur penelitian meliputi identifikasi subjek, penyusunan dan penyebaran angket, pengumpulan data, dan analisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. (Melyza and Aguss 2021). Instrumen penelitian berupa angket berbasis skala Likert, dengan skor jawaban dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 4 (Sangat Setuju) (Pranatawijaya et al. 2019). Data dikumpulkan melalui survei dengan menyebarkan angket kepada responden, kemudian diolah untuk mengidentifikasi indikator penyebab rendahnya minat belajar (Musyarrofah 2022).

Analisis data menggunakan rumus persentase ($(\frac{\sum X}{N} \times 100\%)$), dengan kategorisasi skor berdasarkan norma penilaian ke dalam sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah (Di and Negeri 2022). Penyusunan angket mematuhi prinsip Sugiyono (2016), seperti bahasa yang sesuai, menghindari pertanyaan mendua atau menggiring, serta penampilan fisik angket yang menarik untuk memastikan objektivitas dan kemudahan pengisian oleh responden.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Padang terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) kelas XI, data dikumpulkan melalui angket dengan skala Likert yang mengukur indikator perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan, dan perhatian (Sarani et al. 2023). Penelitian melibatkan 48 siswa dari lima belas kelas (XIDPIB-A, XIDPIB-B, XI TKP, XI ELKA-B, XI ELKA-C, XI TEI, XI TITL-A, XI TITL-B, XI TITL-C, XI TITL-d, XI TP-A, XI TP-B, XI TKRO-A, XI TKRO-B, XI TKRO-C). Hasil analisis menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap PJOK secara umum tergolong sangat kurang, dengan faktor-faktor penyebab yang bervariasi di setiap kelas.

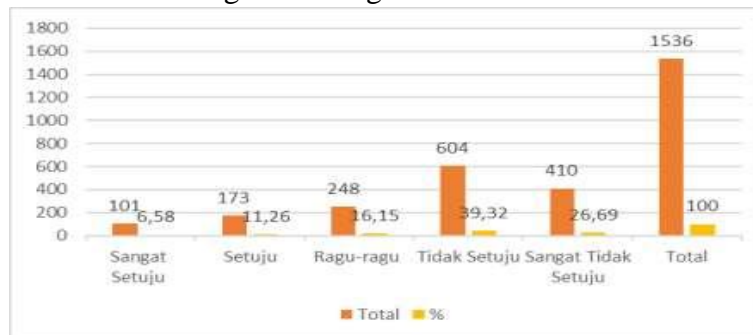
Tabel hasil penelitian

No	Indikator	Nomor Soal	Pernyataan	Sikap	Rata Rata	Kategori	
1	Perasaan senang	1	Saya senang mengikuti pelajaran PJOK karena sangat menyenangkan.	Positif	88,3	Sangat Baik	
		3	Saya merasa lebih sehat setelah mengikuti kegiatan PJOK.	Positif	82,9	Sangat Baik	
		5	Pelajaran PJOK membantu saya untuk lebih aktif bergerak.	Positif	83,3	Sangat Baik	
		7	Pelajaran PJOK membantu saya untuk lebih aktif bergerak.	Positif	78,3	Baik	
		9	Pelajaran PJOK membuat saya lebih percaya diri dalam berolahraga.	Positif	77	Baik	
		2	Saya tidak tertarik dengan pelajaran PJOK karena terlalu sulit.	Negatif	77,5	Baik	
		4	Saya merasa malas mengikuti pelajaran PJOK karena tidak ada manfaatnya.	Negatif	71,2	Baik	
		6	Saya merasa lelah dan tidak nyaman selama pelajaran PJOK.	Negatif	70	Baik	
		8	Saya tidak suka dengan jenis olahraga yang diajarkan di PJOK.	Negatif	67,9	Baik	
		10	Saya merasa kurang percaya diri saat mengikuti pelajaran PJOK.	Negatif	74,5	Baik	
					Jumlah	770,9	Baik
					Rata-Rata	77,09	
2	Ketertarikan	11	Saya sering bersemangat untuk mengikuti pelajaran PJOK setiap minggu.	Positif	76,2	Baik	
		13	Pelajaran PJOK memberikan banyak kesempatan untuk berkompetisi.	Positif	79,1	Baik	
		15	Saya merasa pelajaran PJOK membantu saya	Negatif	78,7	Baik	

			menjaga kesehatan tubuh.				
		17	Saya suka dengan variasi kegiatan yang ada dalam pelajaran PJOK.	Positif	76,2	Baik	
		12	Saya sering merasa bosan mengikuti pelajaran PJOK.	Negatif	66,6	Baik	
		14	Saya tidak suka bersaing dalam pelajaran PJOK.	Negatif	58,3	Sedang	
		16	Saya merasa pelajaran PJOK tidak terlalu bermanfaat bagi kesehatan saya.	Negatif	68,3	Baik	
		18	Saya lebih suka kegiatan lain daripada olahraga yang diajarkan di PJOK.	Negatif	62,9	Baik	
			Jumlah		566,5		
			Rata-Rata		70,7	Baik	
3	Keterlibatan	19	Saya merasa pelajaran PJOK membuat saya lebih aktif dan energik.	Positif	81,2	Sangat Baik	
		21	Pelajaran PJOK memberi saya kesempatan untuk belajar keterampilan baru.	Positif	85,4	Sangat Baik	
		23	Saya merasa sangat senang ketika ada pertandingan olahraga di pelajaran PJOK.	Positif	75,8	Baik	
		25	Pelajaran PJOK mengajarkan saya pentingnya kerjasama dalam tim.	Positif	74,1	Baik	
		20	Saya merasa pelajaran PJOK terlalu melelahkan.	Negatif	64,1	Baik	
		22	Saya merasa pelajaran PJOK tidak mengajarkan keterampilan yang Berguna	Negatif	66,2	Baik	
4		24	Saya merasa tidak nyaman ketika ada pertandingan dalam pelajaran PJOK.	Negatif	65,4	Baik	

		26	Saya merasa pelajaran PJOK tidak mengajarkan kerja sama dengan baik.	Negatif	67,5	Baik
			Jumlah		582,4	
			Rata-Rata		72,8	Baik
5	Perhatian	27	Saya selalu fokus dan memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran PJOK berlangsung	Positif	79,5	Baik
		29	Saya antusias mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan dalam pelajaran PJOK.	Positif	80,8	Baik
		31	Saya selalu tertarik untuk mendengarkan instruksi dan aturan permainan dalam PJOK.	Positif	77,5	Baik
		28	Saya sering merasa tidak fokus dan kurang memperhatikan penjelasan guru di pelajaran PJOK	Negatif	62	Baik
		30	Ketika pelajaran PJOK berlangsung, saya mudah terdistraksi dan tidak dapat fokus.	Negatif	67,9	Baik
		32	Saya sering merasa bosan sehingga tidak memperhatikan saat guru memberikan instruksi di PJOK.	Negatif	71,2	Baik
Jumlah					438,9	Baik
Rata-Rata					73,15	

Diagram batang distribusi minat.



Indikator minat yang telah disebarkan kepada 48 responden dengan 32 item pernyataan ditemukan beberapa jawaban untuk setiap indikator penelitian. indikator “perasaan senang” berjumlah 480 (31,25%), indikator “ketertarikan” berjumlah 384 (25%), indikator “keterlibatan” berjumlah 384 (25%), indikator “perhatian” berjumlah 288 (18,75%). Setiap indikator pada instrumen penelitian termasuk dalam kategori kurang.

Dengan demikian total secara keseluruhan untuk tingkat capaian pada variabel minat adalah sebesar 1.536 (73,65 %). Dimana dengan uraian jawaban responden yaitu “Sangat Setuju” adalah 101 (6,58%), jawaban “Setuju” adalah 173 (11,26%), jawaban “Ragu-ragu” adalah 248 (16,15%), jawaban “Tidak Setuju” adalah 604 (39,32%), jawaban “Sangat Tidak Setuju” adalah 410 (26,69%).

Berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis, secara keseluruhan minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah berada pada kategori "Baik". Dari empat indikator utama yang diukur, yaitu *Perasaan Senang*, *Ketertarikan*, *Keterlibatan*, dan *Perhatian*, diperoleh rata-rata nilai masing-masing: Perasaan Senang sebesar 77,09 (Sangat Baik), Ketertarikan sebesar 70,7 (Baik, namun paling rendah di antara indikator lainnya), Keterlibatan sebesar 72,8 (Baik), dan Perhatian sebesar 73,15 (Baik). Indikator dengan nilai tertinggi adalah *Perasaan Senang*, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang mengikuti pelajaran PJOK, mencerminkan adanya ketertarikan emosional terhadap aktivitas olahraga di sekolah. Sementara itu, indikator *Ketertarikan* memiliki rata-rata terendah, yang mengindikasikan bahwa beberapa siswa mungkin kurang merasa tertantang atau mulai merasa bosan dengan materi dan metode pembelajaran PJOK yang ada.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran PJOK di SMKN 1 Padang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam pembelajaran PJOK di SMKN 1 Padang berada dalam kategori kurang yaitu 20% yang diambil dari 48 sampel.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani (Yendrizal 2020). Minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang membuatnya merasa tertarik, senang, atau ingin terlibat dalam suatu kegiatan, bidang, atau objek tertentu tanpa ada paksaan dari luar (Aulia and Araniri 2021). Minat ini biasanya muncul karena seseorang merasa nyaman, mendapatkan kesenangan, atau merasa ada kecocokan antara apa yang ia sukai dengan aktivitas tersebut. Ketika seseorang memiliki minat pada suatu hal, ia akan lebih mudah berkonsentrasi, lebih semangat dalam menjalannya, dan bahkan rela meluangkan waktu dan tenaga untuk terus belajar dan mendalaminya (Winata 2021).

Misalnya, seorang siswa yang memiliki minat dalam olahraga akan cenderung lebih aktif dalam pelajaran PJOK, rajin mengikuti latihan, dan antusias saat diajak berdiskusi tentang topik yang berkaitan dengan olahraga. Minat juga bisa berkembang seiring waktu, dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman pribadi, atau bahkan inspirasi dari orang lain (Collins et al. 2021). Oleh karena itu, minat memiliki peran penting dalam menentukan arah seseorang dalam belajar, bekerja, dan mengambil keputusan dalam hidup (Yonanda, Iswari, and Daharnis 2022). Bila seseorang menekuni sesuatu yang sesuai dengan minatnya, biasanya ia akan lebih bahagia, lebih produktif, dan mampu berkembang secara optimal (Chasanah 2019).

Penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam proses pembelajaran PJOK di SMKN 1 Padang sangat kurang. Perlu ada Upaya dan usaha yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat siswa misalnya, guru PJOK dalam usaha membangunkan minat peserta didiknya secara efektif (Edmizal et al. 2024).

Berdasarkan hasil pengolahan data dari angket yang disebarkan kepada siswa, diperoleh gambaran umum bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berada dalam kategori "Baik". Hal ini terlihat

dari rata-rata skor keseluruhan pada keempat indikator utama minat, yaitu: *Perasaan Senang, Ketertarikan, Keterlibatan, dan Perhatian*.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas terhadap pembelajaran PJOK di SMKN 1 Padang berada dikategori “Baik”. Dapat dilihat pada indikator “Perasaan Senang” memperoleh rata-rata skor 77,09, yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, indikator “Ketertarikan” memperoleh rata-rata skor 70,7, yang termasuk dalam kategori “Baik”, indikator “Keterlibatan” memperoleh rata-rata skor 72,8 yang termasuk kategori “Baik”, indikator “Perhatian” sebesar 73,15, juga dalam kategori “Baik”. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat memahami lebih dalam mengenai alasan spesifik siswa yang kurang minat terhadap pembelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Nurul Insani Putri, and Nuruddin Araniri. 2021. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Al-Mau'izhoh* 3(1): 9. doi:10.31949/am.v3i1.3194.
- Barlian, E. 2018. “Tinjauan Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran PJOK.” *Jurnal Patriot*: 227-33. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/indeks.php/patriot/articel/view/36>.
- Chairunnisa, Andri Maulana, and Ade Agyl. 2024. “Pembelajaran Diferensiasi Dalam PJOK : Literatur Review.” *Seminar Nasional LPPM UMMAT* 3: 684–93.
- Chasanah, Dwi Uswatun. 2019. “Hubungan Antara Strategi Self Regulated Learning Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Kelas Sore Program Studi Teknik Informatika Dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Gresik Yang Bekerja.” *undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik*. (2002): 10–27.
- Collins, Sean P, Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A Jenkins, Karen F Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. 2021. “No Title 濟無No Title No Title No Title.” : 9–35.
- Di, Matematika, and S M P Negeri. 2022. “Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Ptmt) Pada Pelajaran Matematika Di

Smp Negeri 1 Palopo.”

- Edmizal, Pasa Kubang, Kecamatan Lembah Segar, Kota Sawahlunto, Anggra Ghifari, Dwi Rahayu, Hafidzh Sukri A, and Ilhamdi Fatihah. 2024. “Kuliah Kerja Nyata Penerapan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Program Rumah Belajar Desa.” 1(4).
- Kurniawan, Dika, Arinal Husna, Mutiara Putri Febrianti Nurlela, and Muhammad Novan Zulfahmi. 2024. “Analisis Pengalaman Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Dan Menyenangkan.” *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 3(1): 27–35. doi:10.56855/jpsd.v3i1.893.
- Maulana, A, and Y Kiram. 2019. “Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.” *Jurnal JPDO* 2(1): 24–28.
- Melyza, Apta, and Rachmi Marsheilla Aguss. 2021. “Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19.” *Journal Of Physical Education* 2(1): 8–16.
- Muis, A., Napitu, U., & Saragih, H. 2023. “Pembelajaran_Pelajaran_Sejarah_Menjadi_B.” *Journal on Education* 05(04): 13484–97.
- Musyarrofah, Laila Anjumil. 2022. “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Minat Belajar Peserta Didik Bina Insan Cendekia (BIC) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.” : 1–123.
- Nofika, Yuhana. 2025. “Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini.” *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(2): 119–28. doi:10.70437/edusiana.v2i2.942.
- Paikah, N. 2022. “HAK ATAS PENDIDIKAN ANAK YANG BEKERJA The Government Responsibility in Fulfilling the Right to Education of Working Children NUR PAIKAH PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU HUKUM.” : 22.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. 2019. “Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online.” *Jurnal Sains dan Informatika* 5(2): 128–37. doi:10.34128/jsi.v5i2.185.
- Sarani, Nadia Amanda, Mutiah Mutiah, Rahmawati Rahmawati, and Baiq Fara Dwirani Sofia. 2023. “Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Kelas XI Dan Kelas XII

- MIPA SMAN 7 Mataram Pada Masa Pandemi.” *Chemistry Education Practice* 6(1): 86–93. doi:10.29303/cep.v6i1.3184.
- Sari, Yayang Yulia, Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, and Padli. 2024. “Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar.” *Jurnal Tunas Pendidikan* 6(2): 478–88. doi:10.52060/pgsd.v6i2.1657.
- Siswinarti, Putu Ratih. 2017. “Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Bangsa Beradab.” *Universitas Pendidikan Ganesha* (March): 5.
- Trisetyo Bowo Laksono, Anung Priambodo, and Advendi Kristiyandaru. 2023. “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pjok.” *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)* 8(1): 81–87. doi:10.36526/kejaora.v8i1.2608.
- Winata, I Komang. 2021. “Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5(1): 13. doi:10.32585/jkp.v5i1.1062.
- Yendrizar. 2020. “Keyword : Jurnal Peforma Olahraga.” *Minat remaja terhadap olahraga arung jeram*: 97–111.
- Yonanda, Nadia Rista, Mega Iswari, and D Daharnis. 2022. “Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan [the Importance of Interest and Talent in Choosing a Prospective Study Program in Industry Through Career.” *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research* 1(1): 23–32. doi:10.59027/alihtiram.v1i1.205.